

GROBOGAN KEN

GROBOGAN KEN ZYOOREI No. 9 *)

Tentang mengoesbah Grobogan Ken
Zyoorei No. 6, 7 dan 8,
tahoen 2604.

Pasal 9 dari Grobogan Ken Zyoorei No. 6, tanggal 16, boelan 9, tahoen 2604 „Peratoeran tentang memberi toendjangan-djabatan istimewa kepada Pegawai Grobogan Ken” ditambah mendjadi berikoet:

„Pasal 9.

Peratoeran ini boleh dilakoekan boeat Isyokuin (pegawai-bantoean) dan Siyoonin (pekerdja-Negeri), akan tetapi boeat pekerdja-Negeri banjaknja toendjangan itoe tidak boleh melebihi $\frac{1}{2}$ dari gadji se boelan.

*) Telah disahkan oleh Semarang Syuutjookan dengan soerat tanggal 9-4-2605, No. 342Som. Ia.

Dalam „Keterangan” dari daftar lampiran No. 1 dari Grobogan Ken Zyoorei No. 7, tanggal 17, boelan 9, tahoen 2604 „Peratoeran tentang memberi ongkos djalan kepada Grobogan Ken Siyoonin” ditambahkan satoe nomor jang boenjinja sbagai berikoet:

„4. Ongkos kendaraa: dan ongkos sepeda tidak diberikan oentoek perdjalanann didalam kota. Ledoedoekan pekerdja-Negeri; ongkos sepeda diberikan oentoek bepergian keloear kota dengan naik sepeda sendiri dan jang djaoehnja lebih dari 5 km.”

Dalam pasal 6, ajut 1 dari Grobogan Ken Zyoorei No. 8, tanggal 19, boelan 9, tahoen 2604 „Peratoeran tentang Siyoonin jang beloem ditetapkan dalam Grobogan Ken Zyoorei No. 3, tanggal 25, boelan 3, tahoen 2604” ditambahkan kata-kata „di Grobogan Ken” dibelakang kata „lebih”, mendjadi dibawah ini:

„Djika Siyoonin jang telah bekerdja tefoes-meneroes dengan radjin dan baik 3 tahoen atau lebih di Grobogan Ken, dilepas dari pekerdjaannja, akan tetapi alasan lepasnja itoe tidak disebabkan oleh kesalahannja sendiri, maka ia diberi toendjangan kelepasan”.

Atoeran tambahan.

Zyoorei ini moelai berlakoe pada tg. 13, boelan 4, tahoen 2605.

Poerwodadi, tg. 13, bl. 4,
tahoen 2605.

GROBOGAN KENTYOO.